

---

## PENGARUH MEDIA *YOUTUBE* TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL DI BANDAR LAMPUNG

Aura Khoirunnisa Azizah<sup>1</sup>, Jimi Harianto<sup>2</sup>, Arimbi Pamungkas<sup>3</sup>

STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Indonesia<sup>123</sup>

Email: auraa2688@gmail.com<sup>1</sup>, jimiharianto@stkipalib.ac.id<sup>2</sup>,  
arimbipamungkas@stkipalib.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*Youtube is a platform or media that people, both adults and children often use. Along with the development of technology, of course, this can affect the social-emotional development of students if it is continuously used. The role of digital media such as YouTube in shaping the mindset and behaviour of these children is a major concern for all of us, one aspect that needs to be considered is its influence on social-emotional development in Bandar Lampung. This study aims to determine the effect of using YouTube media on social-emotional development in Bandar Lampung. This study uses quantitative research methods with an inferential statistical research design, using a population and sample of 32 students. Data collection techniques using observation sheets and questionnaires. The results showed that there was an effect of  $t\text{-count} > t\text{-table}$  with a significance level of 5% or 0.05, namely  $2.663 > 2.042$ , so it can be concluded that  $H_0$  is rejected.  $H_a$  is accepted, namely there is an influence between the use of YouTube media on social-emotional development in Bandar Lampung.*

**Keywords:** *youtube media, student, social emotional development*

### **ABSTRAK**

*Youtube* merupakan platform atau media yang sering digunakan oleh masyarakat baik itu orang dewasa maupun anak-anak. Seiring dengan berkembangnya teknologi, tentunya hal ini dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional siswa jika terus menerus digunakan. Peran media digital seperti *youtube* dalam membentuk pola pikir dan perilaku anak-anak ini menjadi perhatian utama bagi kita semua, salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pengaruhnya terhadap perkembangan sosial emosional di Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap perkembangan sosial emosional di Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian statistika inferensial dengan populasi dan sampel sebanyak 32 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 yaitu  $2,663 > 2.042$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat pengaruh antara penggunaan media *youtube* terhadap perkembangan sosial emosional di Bandar Lampung.

**Kata Kunci :** *media youtube, siswa, perkembangan sosial emosional*

## PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dunia pendidikan terus berusaha untuk menjadi kompetitif bagi generasi berikutnya. Salah satu elemen yang sangat penting dan berpengaruh dalam kehidupan manusia adalah pendidikan, yang mengajarkan manusia bagaimana memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk bertahan hidup. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk memulai proses pembelajaran secara aktif agar siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka. Tujuan pendidikan berdasarkan Pancasila adalah untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian seseorang sehingga mereka dapat membangun dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa<sup>1</sup>. Seiring dengan kemajuan teknologi, media sosial telah menjadi salah satu platform utama di mana anak-anak dapat mengakses berbagai jenis konten, mulai dari edukatif hingga hiburan. Menurut Kotler dan Kellen<sup>2</sup> “media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan *vice versa*”. Media sosial juga merupakan sebuah sarana untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara daring yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.

Beberapa contoh media sosial yang saat ini berkembang yaitu *instagram*, *whatsapp*, *facebook*, *twitter*, *line* dan *youtube*. Salah satu media sosial yang sering digunakan dan populer saat ini adalah *youtube*<sup>3</sup>. Menurut “*youtube* merupakan sebuah *website* yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video yang mereka miliki atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak”. *Youtube*

---

<sup>1</sup> Ahmad Tohir dan Ali Mashari, “Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Tegineneng,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 48–53; Fajar Dwi Mukti, “Development of Educational Game-Based Learning Media in Natural Science Subjects at Madrasah Ibtidaiyah Jayapura,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (25 Januari 2023): 81–94, <https://doi.org/10.21093/sajie.v5i1.5512>; Fajar Dwi Mukti, “Development of Android-Based Learning Applications in Mathematic Learning at Madrasah Ibtidaiyah Jayapura City,” *Syekh Nurjati International Conference on Elementary Education* 1, no. 0 (29 Desember 2023): 418–27, <https://doi.org/10.24235/sicee.v1i0.14704>; Fajar Dwi Mukti, “The Implementation of Cooperative Learning Model in Indonesian Language Learning in Grade IV of Madrasah Ibtidaiyah Jayapura City,” *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 8, no. 3 (20 Juli 2023): 207–15, <https://doi.org/10.21462/educasia.v8i3.158>; RS Rizal, NS Wardani, dan TI Permana, “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Pembelajaran Daring dengan Model STAD Berbantuan Power Point di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021), <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/873>.

<sup>2</sup> Citra Sugianto Putri, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Cherie Melalui Minat Beli,” *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis* 1, no. 5 (2017): 594–603, <https://doi.org/10.37715/jp.v1i5.348>.

<sup>3</sup> I Hanika, MI Putri, dan AA Witjaksono, “Sosialisasi literasi media digital di Jakarta (studi eksperimen penggunaan youtube terhadap siswa sekolah dasar di Jakarta),” *JURNAL KOMUNIKASI DAN KAJIAN MEDIA* 4, no. 2 (2020).

menyajikan berbagai jenis video mulai dari berita, musik dengan klip terbaru, video komedi atau animasi, kegiatan sehari-hari semua tersedia di *youtube*. Menonton video melalui aplikasi menjadi aktivitas yang sangat digemari oleh siswa saat ini. Salah satu aplikasi yang digemari siswa saat ini adalah *youtube*. *Youtube* telah menyajikan berbagai macam jenis video untuk dinikmati oleh penggunanya, dari berbagai video yang disajikan *youtube* tentu memiliki dampak bagi pemanfaatannya<sup>4</sup>.

Siswa merupakan masa emas (*golden age*) yang datang sekali dan tidak dapat diulang. Satu periode dalam rentang kehidupan dan tidak akan terulang kembali. Siswa terletak pada masa keemasan sejauh rentang tahap tumbuh kembang manusia. Masa perkembangan siswa sering disebut dengan *golden age*, dimana potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat. Proses perkembangan siswa meliputi perkembangan fisik maupun mental, kedua perkembangan tersebut harus berkembang dengan saling beriringan agar anak tumbuh secara optimal<sup>5</sup>. Pada perkembangan siswa terdapat lima aspek didalamnya, dimana pada setiap aspek ini saling berhubungan satu sama lain untuk mempersiapkan tumbuh kembang anak secara optimal. Menurut Peraturan Pemerintah No.57 tahun 2021 Pasal 5 Ayat 2 tentang standar pendidikan nasional aspek perkembangan anak mencakup nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa serta sosial emosional anak. Dari beberapa aspek tersebut, Salah satu komponen terpenting dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak adalah perkembangan sosial emosional anak, hal tersebut mencakup kemampuan anak untuk memahami dan mengelola emosi mereka, berinteraksi dengan orang lain, dan membangun hubungan yang sehat dan bermakna. Keterampilan sosial emosional yang kuat membantu anak mengatasi kesulitan dan konflik serta beradaptasi dengan perubahan, hasilnya, anak merasa aman, diterima, dan dihargai dalam lingkungannya. Oleh karena itu, penekanan pada perkembangan sosial emosional mengajarkan anak-anak

---

<sup>4</sup> Daniel Pattier, "Communication and Emerging Teaching Models: A Study on Youtubers Teachers," *Multidisciplinary Journal of Educational Research* 14, no. 1 (15 Februari 2024): 1–16, <https://doi.org/10.17583/remic.9887>.

<sup>5</sup> Nurliadin Nurliadin dkk., "Enhancing Tajwid Skills through Harkah-Based Learning Media: An Evaluation of MPQu-Berkah among Schoolchildren," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2024): 1–11, <https://doi.org/10.14421/jga.2024.91-01>; Sulistianah Sulistianah dan Ahmad Tohir, "Perkembangan Kemandirian pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani HKTI Bandar Lampung," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 4 (Desember 2020): 179–86, <https://doi.org/10.14421/jga.2020.54-05>; Muzdhalifah Muzdhalifah, Muhammad Majdi, dan Rahimah Rahimah, "Manfaat Media Televisi Sebagai Sarana Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," *Waniambey* 2, no. 1 (Juni 2021): 21–37, <https://doi.org/10.53837/waniambey.v2i1.54>.

berinteraksi dengan baik dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara konstruktif kepada masyarakat<sup>6</sup>.

Menurut “perkembangan sosial emosional anak merupakan proses pembentukan *social self* (pribadi dalam masyarakat) yakni dalam keluarga, budaya, bangsa dan seterusnya”. Anak mampu berinteraksi dengan teman sebayanya atau orang dewasa yang ada disekitarnya entah orang yang sudah dikenal maupun sama sekali belum dikenal olehnya. Selanjutnya menurut Hurlock “perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial, dimana perkembangan emosional adalah suatu proses dimana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku”. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional dapat diartikan sebagai proses menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan yang diperoleh dengan cara mendengar, mengamati serta meniru hal-hal yang dilihatnya dari orang disekitar

Berdasarkan observasi penelitian di Bandar Lampung teridentifikasi permasalahan yaitu kurangnya interaksi sosial sesama anak. Seperti anak tidak mau bermain bersama, anak tidak mau berbagi mainan dan anak tidak mau diajak bekerjasama. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penelitian ini menjadi sangat penting untuk dikaji lebih mendalam sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Media *Youtube* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Di Bandar Lampung”.

---

<sup>6</sup> Rizki Amalia dkk., “Kajian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Systematic Literature Review),” *Aulad: Journal on Early Childhood* 6, no. 3 (2023): 454–61, <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.565>; Ashar Ashar, A. Rezky Nurhidaya, dan Reski Idamayanti, “Literature Review Implementasi Bermain Peran Untuk Perkembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak,” *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 8006–15, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1590>; Harjoyo Harjoyo, Waluyo Waluyo, dan Sugiyarto Sugiyarto, “Melatih Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Anak Yatim dan Dhuafa di Yayasan Sahabat Yatim, Bintaro Tangerang Selatan (194-202),” *PENGABDIAN SOSIAL* 3, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.32493/pbs.v3i2.32132>; Sarentya Fathadhika dan Sri Redatin Retno Pudjiati, “Pengaruh stimulasi psiko-sosial terhadap perkembangan sosio-emosional pada anak stunting di Aceh Tengah,” *AcTion: Aceh Nutrition Journal* 8, no. 1 (2023): 61–61, <https://doi.org/10.30867/action.v8i1.769>; Eti Nurbaiti Hasanah, “Hubungan Perkembangan Motorik Halus, Perkembangan Motorik Kasar dan Sosial Emosional terhadap Kejadian Stunting pada Usia 24 – 59 Bulan di Puskesmas Karet Kuningan Kecamatan Setiabudi Tahun 2022,” *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences* 2, no. 4 (2023): 681–87, <https://doi.org/10.53801/oajhs.v2i4.128>; Fajar Dwi Mukti dan Ayu Sholina, “Level of Self-Regulated Learning of Students at Takhassus Elementary School Al-Qur’an Kalibeber Wonosobo,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (20 Juni 2022): 209–20, <https://doi.org/10.21093/sajie.v4i2.4363>.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian statistik inferensial dengan pendekatan kuantitatif. Menurut<sup>7</sup> Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (probability). Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan terdiri dari 32 peserta didik kelompok B Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel, artinya sampel dalam penelitian ini adalah 32 peserta didik. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner melalui *google form*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan Media Youtube

**Tabel 1.** Perhitungan *Mean* Kuesioner Penggunaan Youtube

Interval Kelas	Frekuensi	X	FX	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>	
7	21	2	14	28	196	392
22	36	9	29	261	841	7569
37	51	10	44	440	1936	19360
52	66	7	59	413	3481	24367
65	79	2	72	144	5184	10368
80	94	2	87	174	7569	15138
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>305</b>	<b>1460</b>	<b>19207</b>	<b>77194</b>	

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Yogyakarta: Bandung: Alfabeta, 2010).

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, langkah selanjutnya yaitu mencari nilai *mean* (rata-rata) kuesioner penggunaan media *youtube* dengan formula sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1460}{32} = 45,6$$

Selanjutnya mencari standar deviasi skor kuesioner penggunaan media *youtube*, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X^2)) - (\sum FX)^2} \\ &= \frac{1}{32} \sqrt{(32)(77194) - (1460)^2} \\ &= \frac{1}{32} \sqrt{2470208 - 2131600} \\ &= \frac{1}{32} \sqrt{338608} \\ &\equiv \frac{1}{32} \times 581,9 \\ &= 18,18 \end{aligned}$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah skor kuesioner perkembangan sosial emosional siswa, dengan memasukkan ke dalam formula sebagai berikut:

	→	Atas/Tinggi
$M + 1.SD = 45,6 + 18,18 = 63,78$	→	Tengah/Sedang
$M - 1.SD = 45,6 - 18,18 = 27,43$	→	Bawah/Rendah

**Tabel 2.** Data Frekuensi Kuesioner Penggunaan Media Youtube

No	Nilai Kuesioner	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	64-atas	Tinggi	4	13%
2	27-64	Sedang	22	69%
3	27-bawah	Rendah	6	19%
Jumlah			32	100%

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa skor kuesioner penggunaan media *YouTube* yang diberikan kepada 32 orang tua peserta didik di Bandar Lampung termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yang menunjukkan bahwa sebanyak 29 sampel peserta didik (91%) berada pada kategori sedang. Dengan data dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media *YouTube* mempengaruhi perkembangan sosial emosional di Bandar Lampung. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media *YouTube* berdampak negatif pada pertumbuhan sosial emosional di Bandar Lampung. Oleh karena itu, penggunaan media ini dalam pendidikan harus menjadi perhatian lebih besar. Hal ini dapat dicapai dengan memasukkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung perkembangan sosial emosional anak. Ketika anak menggunakan media *YouTube*, peran orang tua dan pendampingan sangatlah penting. Orang tua dapat memberikan dan menunjukkan media edukatif seperti huruf dan angka kepada anak mereka. Media ini dapat memberikan dampak positif pada anak, termasuk meningkatkan pengetahuan mereka, menumbuhkan imajinasi dan kreativitas mereka, serta membantu mereka mempelajari dunia sekitar dengan pengawasan dan stimulus yang tepat. Akibatnya, minat dan keinginan anak untuk belajar akan sangat tinggi. Oleh karena itu, meskipun penggunaan media *YouTube* tidak terlalu umum di kalangan siswa di Bandar Lampung, penting untuk memastikan konten yang dikonsumsi bersifat edukatif dan mendukung perkembangan sosial emosional yang sehat. Dengan menggunakan media dengan cara yang tepat dan interaktif, dampak negatif dari media dapat dikurangi dan manfaatnya dapat dimaksimalkan.

**2. Perkembangan Sosial Emosional Siswa**

**Tabel 3.** Perhitungan *Mean* Kuesioner Perkembangan Sosial Emosional

Interval Kelas	Frekuensi	X	FX	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
30 - 42	1	36	36	1296	1296
43 - 54	1	48.5	48.5	2352.25	2352.25
55 - 66	5	60.5	302.5	3660.25	18301.25
67 - 78	3	72.5	217.5	5256.25	15768.75
79 - 90	14	84.5	1183	7140.25	99963.5
91 - 102	8	96.5	772	9312.25	74498
Jumlah	32	398.5	2560	29017.25	212179.75

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas yaitu perolehan skor terkait perkembangan sosial emosional siswa, selanjutnya mencari nilai *mean* rata-rata skor kuesioner perkembangan sosial emosional siswa dengan formula sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\sum FX}{n} = \frac{2560}{32} = 80$$

Selanjutnya mencari standar deviasi skor kuesioner perkembangan sosial emosional siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X^2)) - (\sum FX)^2} \\
 &= \frac{1}{32} \sqrt{(32)(212180) - (2560)^2} \\
 &= \frac{1}{32} \sqrt{6789760 - 6553600} \\
 &= \frac{1}{32} \sqrt{236160} \\
 &= \frac{1}{32} \times 485,9 \\
 &= 15,2
 \end{aligned}$$



Selanjutnya, menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah skor kuesioner perkembangan sosial emosional siswa, dengan memasukkan ke dalam formula sebagai berikut:

$$\begin{array}{l}
 \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\
 M + 1.SD = 80 + 15,2 = 95,2 \\
 \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\
 M - 1.SD = 80 - 15,2 = 64,8 \\
 \longrightarrow \text{Bawah/Rendah}
 \end{array}$$

**Tabel 4.** Data Frekuensi Kuesioner Perkembangan Sosial Emosional Siswa

No	Nilai Kuesioner	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	95 - atas	Tinggi	8	25%
2	65 - 95	Sedang	17	53%
3	65 - bawah	Rendah	7	22%
Jumlah			32	100%

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, skor kuesioner perkembangan sosial emosional siswa yang diberikan kepada 32 orang tua peserta didik Bandar Lampung termasuk dalam kategori tengah atau sedang. Hal tersebut terlihat dari tabel persentase diatas bahwa sebanyak 25 sampel peserta didik (63%) berada pada kategori tengah atau sedang.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	100.605	7.604		13.231	.000
	P.Youtube	-.410	.154	-.437	-2.663	.012

a. Dependent Variable: P. Sosial Emosional

Berdasarkan Uji hipotesis data menggunakan SPSS 25 diketahui nilai signifikansi  $0.012 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh antara menonton *youtube* dengan perkembangan sosial emosional siswa. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji-t, diperoleh  $t\text{-hitung} = 2,663$ . Dengan  $df = N-2 = 32-2 = 30$  pada taraf signifikan 5% atau  $= 0,05$  diperoleh  $t\text{-tabel} = 2,042$ . Oleh karena itu, diperoleh hasil  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $2,663 > 2,042$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat pengaruh antara penggunaan media *youtube* terhadap perkembangan sosial emosional di Bandar Lampung, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan beberapa peneliti<sup>8</sup> yaitu berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan, terdapat beberapa manfaat media sosial dalam tumbuh kembang anak dan di sisi lain menunjukkan banyaknya pengaruh negatif media sosial terhadap tumbuh kembang siswa. Seperti banyaknya kasus keterlambatan bicara, gangguan bermain game, penculikan, pemerasan, penipuan, dan yang mengkhawatirkan bagi siswa adalah tidak bisa membedakan mana dunia maya yang ada di media sosial dan dunia nyata, karena konsep yang dia dapatkan lebih banyak tentang dunia maya melalui media sosial. Pola pembinaan dan bimbingan dari pemangku kepentingan terkait sangat diperlukan untuk mengantisipasi kecanduan dan mencegah dampak negatif dari media sosial itu sendiri.

Seiring perkembangan zaman di era globalisasi seperti sekarang semua kalangan memiliki dan menggunakan gawai. Pada beberapa tahun kebelakang dunia dikejutkan dengan adanya pandemi *COVID-19*, dengan adanya peristiwa tersebut semua orang diharuskan untuk menjaga jarak dengan oranglain dan tidak dianjurkan untuk keluar rumah jika tidak ada kepentingan. Sehingga anak-anak terbiasa untuk menggunakan aplikasi YouTube. Bagi semua kalangan yang memiliki gawai saat ini menjadi kebutuhan sehari-hari, sekaligus memiliki fitur yang mudah dan menarik khususnya dikalangan anak-anak. Salah satu fitur yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak yaitu penggunaan gawai dengan fitur aplikasi *YouTube*. Penggunaan *Youtube* yang berlebihan

---

<sup>8</sup> Annisa Salma Fadilah, "The Influence of Social Media on Early Childhood Growth in the Era of the NET Generation" (Proceedings of the 4th International Conference on Early Childhood Education. Semarang Early Childhood Research and Education Talks (SECRET 2018), Atlantis Press, 2018), 250–56, <https://doi.org/10.2991/secret-18.2018.42>; Delli Yuliana Rahmat, Dewi Dolifah, dan Ayu Prameswari, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kemampuan Sosial dan Emosional Pada Anak Usia Sekolah," *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah'* 10, no. 1 (2023): 19–26, <https://doi.org/10.33867/jka.v10i1.361>; Heni Sawitri, "Pengaruh Literasi Digital Media Sosial Youtube Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 25, no. 2 (2023): 10–10, <https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i3.4596>; Faisal Faliyandra dkk., "Dampak Negatif Media Sosial Pasca Covid-19 Pada Siswa: Analisis Perencanaan Kepada Sekolah Di Sekolah Dasar," *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 43–43, <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i2.2469>.

dan tidak tepat berdampak negatif terutama pada kemampuan interaksi sosial anak. Penggunaan *Youtube* yang berlebihan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah orang tua kurang memperhatikan konten video yang ditonton anaknya, membiarkan anak untuk menonton apapun yang ia sukai tanpa memilih konten yang dapat mengedukasi atau tidak, kurangnya dalam pengawasan penggunaan *Youtube*, orang tua memberikan kebebasan dan tidak memberikan batasan waktu dalam menggunakan *Youtube*.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Media *Youtube* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Di Bandar Lampung”. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *youtube* memiliki pengaruh negatif pada perkembangan sosial emosional di Bandar Lampung. Implikasinya perlu perhatian lebih lanjut terhadap penggunaan media ini dalam konteks pendidikan siswa, mungkin dengan mengintegrasikan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung perkembangan sosial emosional anak serta peran dan pendampingan orang tua sangatlah penting ketika anak menggunakan media *youtube*. Orang tua dapat memberikan dan menunjukkan kepada anak media yang edukatif seperti mengenal huruf, angka, dan lainnya. Dengan pengawasan yang tepat dan stimulus yang sesuai akan memberikan pengaruh positif pada anak diantaranya meningkatkan pengetahuan, mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak, dan belajar mengeksplorasi apa yang ada sehingga motivasi dan minat belajar anak akan cukup tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rizki, Mulawarman Mulawarman<sup>2</sup>, Petra Kristi Mulyani, Isnaria Rizki Hayati, dan Amin Yusi Nur Sa'idah. "Kajian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Systematic Literature Review)." *Aulad: Journal on Early Childhood* 6, no. 3 (2023): 454–61. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.565>.
- Ashar, Ashar, A. Rezky Nurhidaya, dan Reski Idamayanti. "Literature Review Implementasi Bermain Peran Untuk Perkembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 8006–15. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1590>.
- Fadilah, Annisa Salma. "The Influence of Social Media on Early Childhood Growth in the Era of the NET Generation," 250–56. Atlantis Press, 2018. <https://doi.org/10.2991/secret-18.2018.42>.

- Faliyandra, Faisal, Putu Eka Suarmika, Nuris Hidayat, Sutami Dwi Lestari, dan Erdi Guna Utama. "Dampak Negatif Media Sosial Pasca Covid-19 Pada Siswa: Analisis Perencanaan Kepada Sekolah Di Sekolah Dasar." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 43–43. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i2.2469>.
- Fathadhika, Sarentya, dan Sri Redatin Retno Pudjiati. "Pengaruh stimulasi psiko-sosial terhadap perkembangan sosio-emosional pada anak stunting di Aceh Tengah." *AcTion: Aceh Nutrition Journal* 8, no. 1 (2023): 61–61. <https://doi.org/10.30867/action.v8i1.769>.
- Hanika, I, MI Putri, dan AA Witjaksono. "Sosialisasi literasi media digital di Jakarta (studi eksperimen penggunaan youtube terhadap siswa sekolah dasar di Jakarta)." *JURNAL KOMUNIKASI DAN KAJIAN MEDIA* 4, no. 2 (2020).
- Harjoyo, Harjoyo, Waluyo Waluyo, dan Sugiyarto Sugiyarto. "Melatih Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Anak Yatim dan Dhuafa di Yayasan Sahabat Yatim, Bintaro Tangerang Selatan (194-202)." *PENGABDIAN SOSIAL* 3, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.32493/pbs.v3i2.32132>.
- Hasanah, Eti Nurbaiti. "Hubungan Perkembangan Motorik Halus, Perkembangan Motorik Kasar dan Sosial Emosional terhadap Kejadian Stunting pada Usia 24 – 59 Bulan di Puskesmas Karet Kuningan Kecamatan Setiabudi Tahun 2022." *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences* 2, no. 4 (2023): 681–87. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v2i4.128>.
- Mukti, Fajar Dwi. "Development of Android-Based Learning Applications in Mathematic Learning at Madrasah Ibtidaiyah Jayapura City." *Syekh Nurjati International Conference on Elementary Education* 1, no. 0 (29 Desember 2023): 418–27. <https://doi.org/10.24235/sicee.v1i0.14704>.
- . "Development of Educational Game-Based Learning Media in Natural Science Subjects at Madrasah Ibtidaiyah Jayapura." *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (25 Januari 2023): 81–94. <https://doi.org/10.21093/sajie.v5i1.5512>.
- . "The Implementation of Cooperative Learning Model in Indonesian Language Learning in Grade IV of Madrasah Ibtidaiyah Jayapura City." *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 8, no. 3 (20 Juli 2023): 207–15. <https://doi.org/10.21462/educasia.v8i3.158>.
- Mukti, Fajar Dwi, dan Ayu Sholina. "Level of Self-Regulated Learning of Students at Takhassus Elementary School Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (20 Juni 2022): 209–20. <https://doi.org/10.21093/sajie.v4i2.4363>.
- Muzdhalifah, Muzdhalifah, Muhammad Majdi, dan Rahimah Rahimah. "Manfaat Media Televisi Sebagai Sarana Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini." *Waniambey* 2, no. 1 (Juni 2021): 21–37. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v2i1.54>.
- Nurliadin, Nurliadin, Muhammad Chirzin, Mahmud Arif, dan M Khairudin. "Enhancing Tajwid Skills through Harakah-Based Learning Media: An Evaluation of MPQu-Berkah among Schoolchildren." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2024): 1–11. <https://doi.org/10.14421/jga.2024.91-01>.
- Pattier, Daniel. "Communication and Emerging Teaching Models: A Study on Youtubers Teachers." *Multidisciplinary Journal of Educational Research* 14, no. 1 (15 Februari 2024): 1–16. <https://doi.org/10.17583/remie.9887>.
- Putri, Citra Sugianto. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Cherie Melalui Minat Beli." *Jurnal Performa : Jurnal Manajemen*

- Dan Start-up Bisnis* 1, no. 5 (2017): 594–603.  
<https://doi.org/10.37715/jp.v1i5.348>.
- Rahmat, Delli Yuliana, Dewi Dolifah, dan Ayu Prameswari. “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kemampuan Sosial dan Emosional Pada Anak Usia Sekolah.” *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah* 10, no. 1 (2023): 19–26.  
<https://doi.org/10.33867/jka.v10i1.361>.
- Rizal, RS, NS Wardani, dan TI Permana. “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Pembelajaran Daring dengan Model STAD Berbantuan Power Point di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021).  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/873>.
- Sawitri, Heni. “Pengaruh Literasi Digital Media Sosial Youtube Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 25, no. 2 (2023): 10–10.  
<https://doi.org/10.26623/jdsb.v25i3.4596>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Yogyakarta: Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sulistianah, Sulistianah, dan Ahmad Tohir. “Perkembangan Kemandirian pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani HKTI Bandar Lampung.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 4 (Desember 2020): 179–86.  
<https://doi.org/10.14421/jga.2020.54-05>.
- Tohir, Ahmad, dan Ali Mashari. “Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Tegineneng.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 48–53.